



KEMAMPUAN SISWA DALAM MENENTUKAN UNSUR INTRISIK PADA KARANGAN NARASI DI KELAS V SD GUGUS IV KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU

Yunita Sari, Otang Kurniaman, Zufriady

yunitasariys9726@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, zufriady@lecture.unri.ac.id

PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Riau

Sitasi

Sari, Yunita., Kurniaman, Otang., & Zufriady. (2020). Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur Intrinsik Pada Karangan Narasi di Kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, halaman 96-105. ISBN: 978-623-91681-0-0.

Abstract

This research is a descriptive quantitative research. This study aims to describe the ability of students to determine intrinsic elements in narrative essays in class V of Elementary School Group IV, Sukajadi District, Pekanbaru City. Data collection techniques are objective tests. The validity of the research has been validated by experts. The sample in this study was a saturated sample so that the sample in this study were all fifth grade students of Elementary School Group IV Sukajadi District, Pekanbaru City with a total of 186 students who had been determined. The results show that the average indicator determines the theme of the narrative composition of 66.98 with a sufficient category, the average indicator determines the characters in the narrative composition of 72.95 with a good category, the average of the indicator determines the character's character on narrative essay is 70.05 with a good category, the average of the indicators found the background of the narrative essay is 69.08 with enough categories, the average on the indicator of finding the mandate in the narrative essay is 66.88 with a sufficient category. From these results the overall value of students' ability to determine intrinsic elements in the narrative essay as seen from the five indicators shows sufficient results. This shows that the ability of students in determining intrinsic elements in narrative essays in the Cluster IV Elementary School Sukajadi District Pekanbaru City is sufficient.

Keywords: *students' ability in determining intrinsic elements*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data adalah tes obyektif. Validitas penelitiannya telah divalidasi oleh ahli. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang berjumlah 186 siswa yang telah ditentukan. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata pada indikator menentukan tema pada karangan narasi yaitu 66,98 dengan kategori cukup, rata-rata pada indikator menentukan tokoh-tokoh pada karangan narasi yaitu 72,95 dengan kategori baik, rata-rata pada indikator menentukan watak tokoh pada karangan narasi yaitu 70,05 dengan kategori baik, rata-rata pada indikator menemukan latar pada karangan narasi yaitu 69,08 dengan kategori cukup, rata-rata pada indikator menemukan amanat pada karangan narasi yaitu 66,88 dengan kategori cukup. Dari hasil tersebut keseluruhan nilai kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi dilihat dari lima indikator menunjukkan hasil cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru adalah cukup.

Kata Kunci : kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu peranan penting dalam dunia pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi dengan orang lain. Bahasa adalah bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan menimbulkan makna. Prinsip pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa. Bahasa Indonesia merupakan bahasa formal dan resmi yang wajib dijaga keberadaannya. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Dasar adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu dan dapat diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusteraan sehingga gagasan itu berguna bagi siswa dan masyarakat di sekeliling mereka.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Salah satu aspek sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik karangan narasi, yaitu aspek membaca. Kegiatan membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati bacaan.

Karya sastra adalah sebuah ungkapan pikiran pribadi manusia baik itu berupa ungkapan perasaan, pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dituangkan membentuk sebuah karya yang indah. Pada dasarnya karya sastra banyak memberikan pelajaran untuk kehidupan manusia, karena di dalam karya terdapat banyak sekali gambaran kehidupan yang bisa membuat kita sadar akan kebenaran-kebenaran kehidupan, oleh karena itu karya sastra memberikan kepuasan dan kegembiraan tersendiri pada penikmatnya.

Pembelajaran sastra di sekolah memiliki tiga tujuan yang akan dicapai, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga hal tersebut memanglah berbeda, namun akan saling berkaitan dan mengisi satu sama lain. Sejalan dengan tujuan tersebut, diharapkan dengan adanya pembelajaran sastra mampu membuat peserta didik mengenal dirinya, mengenal budaya yang dianutnya dan budaya asing, dan kemampuan menganalisis dan berimajinasi. Dengan kata lain tujuan pembelajaran sastra mampu mengapresiasi sastra, bersikap positif terhadap nilai sastra karena sastra adalah cerminan kehidupan dan dapat mengembangkan kesusastraan Indonesia.



Brahmana (2008) menyatakan bahwa "Sastra adalah kegiatan kreatif dan imajinatif. Sebagai kegiatan kreatif karya sastra adalah sebuah seni bahasa. Bersifat imajinatif, berarti walaupun realitas yang disajikan sebuah karya sastra adalah sebuah realitas yang sungguh – sungguh ada, seolah-olah dapat dijadikan studi sejarah misalnya, tetapi realitas seperti ini adalah realitas yang sudah dimodifikasi, direkonstruksi sipengarang berdasarkan kehendak hatinya".

Salah satu materi pelajaran dikelas V SD yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku adalah menentukan unsur-unsur karangan narasi. Di dalam menentukan unsur – unsur siswa harus mengetahui tentang unsur intrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun cerita dari dalam. Menurut Sukino (2010) unsur pembangun cerita terdiri atas tema, perwatakan, setting, rangkain peristiwa/alur, sudut pandang, gaya bahasa". Penelitian ini akan mengkaji tema, tokoh, watak tokoh, latar dan amanat.

Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkai tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur Intrinsik karangan narasi tentu berbeda-beda, oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian tentang "Analisis Kemampuan Siswa Menentukan Unsur Intrinsik Pada Karangan Narasi Di Kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru."

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia sekarang ini banyak masalah yang kita temui yakni siswa yang masih bingung dan tidak mengerti tentang unsur – unsur intrinsik pada karangan narasi. Siswa masih sulit menentukan perbedaan antara tema dengan amanat dari suatu bacaan, bahkan ada yang masih bingung dan tidak mengerti tentang pengertian unsur – unsur intrinsik karangan narasi.

Berdasarkan uraian diatas sehingga penulis melakukan penelitian tentang "Analisis Kemampuan Siswa Menentukan Unsur Intrinsik Pada Karangan Narasi Di Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Menurut Sugiono (2015: 14) penelitian deskriptif adalah metode yang dapat mengumpulkan mengolah, menganalisis dan memaparkan hasil penelitian yang sesuai dengan kenyataan. Sehingga menghasilkan data yang objektif.



Dengan kata lain, data yang diperoleh dari hasil kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik di Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru diolah dengan menggunakan angka-angka dan akan ditabulasikan dengan menggunakan rumus statistika serta penjelasan secara detail (dideskripsikan). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yaitu SDN 13 Pekanbaru, SDN 14 Pekanbaru, SD Beer Seba Pekanbaru, SD Advent Pekanbaru, SD Stanley Pekanbaru. Populasi penelitian ini berjumlah 186 siswa.

Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014: 124). Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 186 siswa yang terdiri dari 5 sekolah yaitu SDN 13 Pekanbaru, SDN 14 Pekanbaru, SD Beer Seba Pekanbaru, SD Advent Pekanbaru, SD Stanley Pekanbaru.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat deskriptif dan sumber data pada penelitian ini merupakan data dari kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data berupa tes objektif yang terdiri dari 50 soal, yaitu siswa membaca dan menjawab soal tes menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Untuk menentukan unsur intrinsik sesuai indikator diberi skor, jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Hasil penskoran setiap soal ini dijumlahkan sehingga diperoleh skor persiswa, adapun rumus yang digunakan yaitu yaitu:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = banyak butir soal dijawab benar

N = jumlah seluruh mahasiswa

Kemudian menghitung rata-rata kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi per indikator, adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

X = rerata

$\sum Xi$ = jumlah nilai siswa keseluruhan

N = jumlah siswa

Adapun kategori atau kriteria kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi siswa di Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan tolak ukur penilaiannya sebagai berikut:



Tabel 1. Interval Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur Intrinsik

Interval	Nilai Ukur Skala	Kategori
85 - 100	A	Baik Sekali
70 - 84	B	Baik
50 - 69	C	Cukup
0 - 49	D	Kurang

Depdiknas (Liya Simbolon)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Sedangkan indikator yang dinilai mencakup menentukan tema, menentukan tokoh dalam cerita, menentukan watak tokoh dalam cerita, menemukan latar cerita, dan menemukan amanat dalam cerita.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan data hasil penelitian mengenai indikator dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi yaitu, menentukan tema, menentukan tokoh dalam cerita, menentukan watak tokoh dalam cerita, menemukan latar cerita, dan menentukan amanat dalam cerita.

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menentukan tema dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru terlihat pada tabel 2

Tabel 2. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur Intrinsik pada Karangan Narasi Berdasarkan Indikator Menentukan Tema dalam Karangan Narasi

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Rata-rata
85 – 100	Baik Sekali	20 siswa	9,73
70 – 84	Baik	94 siswa	37,58
50 – 69	Cukup	56 siswa	16,93
0 – 49	Kurang	16 siswa	2,74

Berdasarkan tabel 2 Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menentukan tema dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, dari 186 siswa ada 20 siswa yang mendapatkan kategori baik sekali dengan rata-rata 9,73, 94 siswa yang mendapatkan kategori baik dengan rata-rata 37,58, 56 siswa yang mendapat kategori cukup dengan rata-rata 16,93, 16 siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan rata-rata 2,74. Jika dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh pada indikator menentukan tema yakni sebesar 66,98.



Hal ini memberikan gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menentukan tema tergolong cukup.

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menentukan tokoh-tokoh dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur Intrinsik pada Karangan Narasi Berdasarkan Indikator Menentukan Tokoh-tokoh dalam Karangan Narasi

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Rata-rata
85 – 100	Baik Sekali	34 siswa	16,62
70 – 84	Baik	96 siswa	38,17
50 – 69	Cukup	41 siswa	12,25
0 – 49	Kurang	15 siswa	3,01

Berdasarkan tabel 3 Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menentukan tokoh – tokoh dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, dari 186 siswa ada 34 siswa yang mendapatkan kategori baik sekali dengan rata-rata 16,62, 95 siswa yang mendapatkan kategori baik dengan rata-rata 38,17, 41 siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan rata-rata 12,25, 14 siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan rata-rata 3,01. Jika dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh pada indikator menentukan watak tokoh yakni sebesar 70,05. Hal ini memberikan gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menentukan watak tokoh dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tergolong baik.

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menentukan watak tokoh dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru terlihat pada tabel 4

Tabel 4. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur Intrinsik pada Karangan Narasi Berdasarkan Indikator Menentukan Watak Tokoh dalam Karangan Narasi

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Rata-rata
85 – 100	Baik Sekali	34 siswa	16,62
70 – 84	Baik	96 siswa	38,17
50 – 69	Cukup	41 siswa	12,25
0 – 49	Kurang	15 siswa	3,01



Berdasarkan tabel 4 Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menentukan tokoh – tokoh dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, dari 186 siswa ada 34 siswa yang mendapatkan kategori baik sekali dengan rata-rata 16,62, 95 siswa yang mendapatkan kategori baik dengan rata-rata 38,17, 41 siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan rata-rata 12,25, 14 siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan rata-rata 3,01. Jika dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh pada indikator menentukan watak tokoh yakni sebesar 70,05. Hal ini memberikan gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menentukan watak tokoh dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tergolong baik.

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menemukan latar dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru terlihat pada tabel 5

Tabel 5. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur Intrinsik pada Karangan Narasi Berdasarkan Indikator Menemukan Latar dalam Karangan Narasi

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Rata-rata
85 – 100	Baik Sekali	30 siswa	14,83
70 – 84	Baik	87 siswa	34,83
50 – 69	Cukup	53 siswa	16,24
0 – 49	Kurang	16 siswa	3,18

Berdasarkan tabel 5 Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menemukan latar dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, dari 186 siswa ada 30 siswa yang mendapatkan kategori baik sekali dengan rata-rata 14,83, 87 siswa yang mendapatkan kategori baik dengan rata-rata 34,83, 53 siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan rata-rata 16,24, 16 siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan rata-rata 3,18. Jika dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh pada indikator menemukan latar yakni sebesar 69,08. Hal ini memberikan gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menemukan latar dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tergolong cukup.

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menentukan amanat dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru terlihat pada tabel 6.



Tabel 6. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Unsur Intrinsik pada Karangan Narasi Berdasarkan Indikator Menemukan Amanat dalam Karangan Narasi

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Rata-rata
85 – 100	Baik Sekali	28 siswa	13,92
70 – 84	Baik	71 siswa	28,34
50 – 69	Cukup	72 siswa	21,51
0 – 49	Kurang	15 siswa	3,11

Berdasarkan tabel 6 Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menemukan amanat dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, dari 186 siswa ada 28 siswa yang mendapatkan kategori baik sekali dengan rata-rata 13,92, 71 siswa yang mendapatkan kategori baik dengan rata-rata 28,34, 72 siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan rata-rata 21,51, 15 siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan rata-rata 3,11. Jika dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh pada indikator ini yakni sebesar 66,88. Hal ini memberikan gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi berdasarkan indikator menemukan amanat dalam karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tergolong cukup.

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru secara keseluruhan terlihat pada tabel 6

Tabel 7. Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Pada Karangan Narasi Di Kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Dilihat Dari Keseluruhan Indikator

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
85 – 100	Baik Sekali	9 siswa	4,28
70 – 84	Baik	87 siswa	35,10
50 – 69	Cukup	89 siswa	29,66
0 – 49	Kurang	1 siswa	0,24

Berdasarkan tabel 7 kemampuan menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru setelah dianalisis menggunakan nilai yang didapatkan oleh siswa beserta kategorinya, dari 186 siswa hanya 9 siswa yang mendapatkan kategori baik sekali dengan rata-rata 4,88, 87 orang siswa yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 35,10, 89 siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan rata-rata 29,66, 1 siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan rata-rata 0,24. Hal ini memberikan gambaran bahwa kemampuan siswa kelas V Sekolah Dasar Gugus



IV Kecamatan Sukajadi dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi secara keseluruhan tergolong cukup.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi secara keseluruhan masih tergolong cukup dengan nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 69,25. Ada 9 siswa yang mendapatkan kategori baik sekali dengan rata-rata 4,88, 87 siswa yang mendapatkan kategori baik dengan rata-rata 35,10, 89 siswa yang mendapat kategori cukup dengan rata-rata 29,66, dan 1 siswa yang mendapat kategori kurang dengan rata-rata 0,24. Kemampuan siswa ini diperoleh dari hasil tes siswa yang berupa tes berbentuk karangan narasi yang terdiri dari 5 indikator menentukan unsur intrinsik.

Namun jika dilihat per indikator maka nilai kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator menentukan tema dikategorikan cukup dengan nilai keseluruhan rata – rata 66,98. Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator menentukan tokoh – tokoh dalam cerita dikategorikan baik dengan perolehan nilai rata – rata 72,95. Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator menentukan watak tokoh dalam cerita dikategorikan baik dengan perolehan nilai rata – rata 70,05. Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator menemukan latar dalam cerita dikategorikan cukup dengan perolehan nilai rata – rata 69,08. Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi di kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berdasarkan indikator menemukan amanat dalam cerita dikategorikan cukup dengan perolehan nilai rata – rata 66,88.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain :

1. Siswa agar dapat lebih meningkatkan lagi kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi dalam ketegori baik sekali walaupun dalam hasil penelitian



ini sudah mencapai kategori cukup dan diharapkan siswa lebih sering lagi membaca agar pengetahuan siswa dalam membaca lebih terlatih lagi.

2. Guru hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya pada proses membaca anak agar kemampuan anak dalam menentukan unsur intrinsik pada karangan narasi lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti lanjutan diharapkan melakukan penelitian kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik terhadap semua bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Algesindo.
- Anifa, R.T. (2018). Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Karangan Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Bukhari. (2010). *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Pena.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita*. Jakarta: Media Kencana.
- Jihan, Asep & Haris, Abdul. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Keraf, Groys. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawati, Rikke. (2012). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII SMA Di Surabaya. *JBDSI (1) 1*.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengajaran Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahman, Elmustian & Jalil, Abdul. (2004). *Teori Kesusteraan*. Pekanbaru: Universitas Riau Press.
- Simbolon, Liya. (2017). Analisis Kemampuan Siswa Kelas V SD GUGUS I Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Dalam Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 5(1),1-13
- Stanton, Robert. (2012). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Desertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. (2010). *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS Yogyakarta.
- Sumardi. (2000). *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD Sebagai Sarana Pengembangan Kepribadian, Penalaran, Kreativitas, dan Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. (1989). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, 2020**

ISBN : 978-623-91681-1-7

Suyanto, dan Jihad, Asep. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.

Wiyanto, Asul. (2002). *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: PT Grasindo.